

## PENGARUH KOMUNIKASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMK SWASTA TELADAN SUMATERA UTARA 1

Dwi Fany Fransiska Dewi Butar-butar<sup>1</sup>, Friska Sinaga<sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMI Medan<sup>1,2</sup>  
Email: dwivanny24@gmail.com

### ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Komunikasi dan Disiplin Kerja yang diterapkan pada SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1, belum sepenuhnya berjalan dengan baik terhadap Kinerja Guru Pada SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 Guru. Adapun metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Nonprobability Sampling dengan teknik Sampling Jenuh. Teknik pengelolaan data menggunakan program software spss versi 22. Hasil analisis linier berganda yaitu:  $Y = 4,009 + 0,632X_1 + 0,260X_2 + e$  yang menunjukkan Komunikasi dan Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Sedangkan hasil uji (t) menunjukkan bahwa Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Kerja dimana dapat dilihat nilai atau thitung = 6,118 > ttabel 2,051. Serta variabel Disiplin Kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru dimana dapat dilihat nilai thitung = 2,611 > ttabel 2,051. Hasil koefisien Regresi dengan nilai regresi korelasi Fhitung 53,823 > Ftabel 1,703, artinya secara bersama-sama Komunikasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 memiliki kontribusi pada taraf yang erat dan positif. Kemudian (R<sup>2</sup>) sebesar 0,785 (78,5%). Sehingga dapat dikatakan bahwa 78,5% variasi variabel bebas yaitu Komunikasi dan Disiplin Kerja pada model dapat menjelaskan variabel Kinerja Guru SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1, sedangkan sisanya sebesar 21,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

**Kata Kunci :** *Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1.*

### PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal, yaitu kinerja sesuai standar yang ditetapkan bersama dengan perusahaan atau organisasi yang bertujuan untuk menunjang tercapainya tujuan organisasi (Nopian Sinaga, 2023).

(Fransiscus et al., 2024) Mempersiapkan sumber daya manusia yang berkompoten tidak bisa dilihat dari segi kuantitas saja, karena ketersediaan sumber daya manusia yang ada saat ini belum tentu bisa dijadikan jaminan bahwa pekerjaan pegawai pada suatu perusahaan atau instansi perusahaan akan efektif dan efisien.

SDM akan mempengaruhi keberhasilan tujuan pendidikan khususnya pada sekolah. SDM disini salah satunya yaitu guru. Guru bekerja sesuai dengan fungsi dan tugasnya yang disebut sebagai kinerja guru. Kinerja guru merupakan hal terpenting dalam suatu organisasi karena dengan meningkatnya kinerja guru, maka dapat meningkatkan kualitas dalam organisasi tersebut. Kualitas kinerja guru menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan implementasi kurikulum dan mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Kinerja guru dapat di tingkatkan

karena merupakan salah satu faktor keberhasilan organisasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah "Jumlah pekerjaan, kualitas pekerjaan, ketepatan, waktu, kehadiran, dan kemampuan" menurut Bangun (2012:233). Kinerja guru dipandang sangat penting karena kemampuan, serta energy positif dimilikinya demi mencapai kinerja yang optimal (Purba et al., 2023). Kinerja guru tidak akan berjalan maksimal apabila tidak adanya komunikasi dan kedisiplinan yang baik, karena dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, tujuan sekolah tersebut akan berjalan lebih efektif apabila kedisiplinan guru dan komunikasinya baik. Kerjasama tim dengan melakukan komunikasi yang baik maka informasi yang dibutuhkan untuk mengerjakan suatu tugas dapat tersampaikan dengan baik.

Kerjasama tim ini dapat dilakukan dengan dukungan, semangat, dan arahan yang dilakukan pimpinan kepada bawahan atau sesama pegawai, dengan ini maka dibutuhkan kerjasama yang kompak dalam menjalankan tugas yang diberikan. Arus komunikasi yang berlangsung dalam organisasi yaitu komunikasi dari atas kebawah, dari bawah ke atas, dan antara individu lainnya. Rohim Syaiful (2016:111)

"Komunikasi organisasi adalah perilaku pengorganisasian yang terjadi dan bagaimana mereka yang terlibat dalam proses itu berinteraksi dan memberi makna atas apa yang sedang terjadi". Komunikasi yang terjalin di dalam sekolah tidak hanya antara para guru dan murid, namun kesuksesankomunikasi didalam sekolah juga di mulai dari hubungan yang baik antara kepala sekolah terhadap para guru, maupun komunikasi yang terjalin sesama guru.

Disiplin kerja merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Semakin baik disiplin kerja pegawai, semakin baik kinerja yang dicapai. Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi organisasi untuk mencapai hasil yang optimal. Salah satu hal yang paling penting perlu diperhatikan dalam penegakan disiplin adalah masalah kehadiran pegawai, selain itu juga pemanfaatan jam kerja yang baik, serta tanggung jawab yang dimiliki pegawai terhadap pekerjaan yang dilaksanakannya.

SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 adalah sekolah yang telah ter akreditasi A oleh pemerintah dan mempunyai total guru 30 orang dan total siswa yang terdaftar 476 orang, Ruang Laboratorium Komputer 2, Perpustakaan 1, Ruang Kelas 14 dan setiap kelas nya berjumlah 34 orang. Disiplin kerja merupakan salah satu

Unsur yang sangat penting dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Semakin baik disiplin kerja pegawai, semakin baik kinerja yang dicapai. Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi organisasi untuk mencapai hasil yang optimal. Salah satu hal yang paling penting perlu diperhatikan dalam penegakan disiplin adalah masalah kehadiran pegawai, selain itu juga pemanfaatan jam kerja yang baik, serta tanggung jawab yang dimiliki pegawai terhadap pekerjaan yang dilaksanakannya.

SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 adalah sekolah yang telah ter akreditasi A oleh pemerintah dan mempunyai total guru 30 orang dan total siswa yang terdaftar 476 orang, Ruang Laboratorium Komputer 2, Perpustakaan 1, Ruang Kelas 14 dan setiap kelas nya berjumlah 34 orang. Dari hasil observasi dikatakan bahwa kinerja guru tentu tidak datang dengan sendirinya, karena dibutuhkan sejumlah faktor yang mempengaruhinya termasuk komunikasi. Yang menjadi permasalahan dalam komunikasi yaitu masih ada beberapa guru membawa masalah pribadi ke lingkungan sekolah sehingga tidak saling bertegur sapa, interaksi antara kepala sekolah, guru dan sesama guru kurang baik dan belum produktif, dan masih ada beberapa guru kurang baik dalam menyampaikan informasi penting terkait SMK Swasta Teladan Sumatera

Utara 1. Kemudian yang menyebabkan turunnya kinerja guru pada SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 bukan hanya komunikasi tetapi juga disiplin kerja yang masih kurang.

Disiplin kerja juga mempengaruhi kinerja guru, pada observasi yang dilakukan di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1, masih terdapat beberapa guru yang pulang terlebih dahulu sebelum jam pulang kerja dengan alasan seperti, ada urusan pribadi diluar. Selain itu juga dari data absen yang saya dapat ada beberapa guru telat masuk kerja dan beberapa guru terdapat tidak mengikuti kegiatan sekolah seperti rapat, sehingga mengakibatkan turunnya kinerja para guru.

Hasil wawancara dari data absensi guru SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 tersebut, masih terdapat guru yang melakukan absensi lebih dari 6 hari. Hal itu dapat berpengaruh terhadap kinerja guru tersebut, apabila tingkat absensi tinggi maka kinerja tidak maksimal dan sebaliknya.

Dari permasalahan diatas bahwa rendahnya kinerja guru dipengaruhi oleh komunikasi dan disiplin kerja. Hal tersebut senada dengan pendapat (Sinambela,2017:511) bahwa semakin tinggi tingkat komunikasi dan disiplin kerja maka akan semakin tinggi kinerja yang ditampilkan guru.

Berdasarkan survei yang dilakukan di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 tentang adanya beberapa guru yang memiliki komunikasi, disiplin kerja dan kinerja yang belum maksimal, hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk memilih judul “PENGARUH KOMUNIKASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMK SWASTA TELADAN SUMATERA UTARA 1 MEDAN.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan positivisme. Metode ini menyelidiki populasi tertentu dan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian kuantitatif. Tujuan utama penggunaan metode kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Cholida Nasution & Samosir, 2023). Menurut (Sugiyono 2019 : 65) menyatakan bahwa penelitian asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang memiliki sifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dan variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi Komunikasi dan Disiplin Kerja sebagai variabel independent dan Kinerja Guru sebagai variabel dependent, SMK Swasta Teladan Sumatera Utara

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 30 Guru yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1

#### **Sampel**

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:65), menyatakan bahwa Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Di SMK Swasta

Teladan Sumatera Utara 1 peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 30 Guru.

### **Metode Penelitian**

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data secara langsung oleh peneliti yang dilakukan lewat pengamatan langsung ditempat yang telah di tetukan terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra. Dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, peneliti dapat menggunakan catatan maupun rekaman. Observasi dapat bersifat partisipatoris, yaitu ketika peneliti turut bergabung dan melakukan aktivitas bersama objek pengamatannya.

2. Wawancara

Yaitu melakukan tanya jawab dengan pihak manajemen perusahaan dan beberapa pegawai yang menjadi responden penelitian.

3. Daftar pertanyaan (kuesioner)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyiapkan suatu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar yang diberikan kepada responden untuk dijawab tentang indikator-indikator tentang komunikasi dan disiplin kerja.

4. Studi Dokumentasi/Studi Pustaka.

Yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari dokumen, buku-buku, *literature* yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hasil Analisis Deskriptif**

Penelitian ini menjelaskan secara deskriptif hasil dari penelitian pengaruh komunikasi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1.

#### **Komunikasi**

1. Pernyataan no.1 (saya dapat memahami pesan dan melakukan tindakan sesuai dengan pesan yang di komunikasikan oleh kepala sekolah) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 12 guru (40%) yang memberikan jawaban setuju 13 guru (43%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 5 orang (17%).
2. Pernyataan no.2 (seluruh guru mendapatkan informasi terbaru dengan cepat) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 13 guru (43%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 8 guru (27%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu orang ( 30%).
3. Pernyataan no.3 (proses komunikasi yang terjadi sehari-hari berlangsung dalam suasana yang menyenangkan) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 11 guru (37%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 15 guru (50%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 4 orang (13%).
4. Pernyataan no.4 (saya senang dan terbuka ketika berkomunikasi dengan rekan kerja maupun kepala sekolah) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 10 guru (33%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 11 guru (37%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 9 orang (30%).

5. Pernyataan no.5 (saya akan menerima dan menjalankan kesepakatan hasil dari rapat bersama) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 12 guru (40%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 14 guru (47%) , dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 4 orang (13%).
6. Pernyataan no.6 (saya mendengarkan dengan baik setiap ide/gagagsan/pendapat dari rekan kerja guru maupun kepala sekolah) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 12 guru (40%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 14 guru (47%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 4 orang (13%).
7. Pernyataan no.7 (saya menjalankan hasil keputusan rapat dengan sesuka hati) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 13 guru (43%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 15 (50%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 2 orang (7%).
8. Pernyataan no.8 (saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar kemampuan saya) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 11 guru (37%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 14 guru (47%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 5 orang (17%).
9. Pernyataan no.9 (menyampaikan informasi yang salah kepada rekankerja) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 12 guru (40%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 15 guru (50%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 3 orang (10%).
10. Pernyataan no.10 (memiliki sikap serta kesadaran yang tinggi dan menunjukkan rasa tanggungjawab yang besar terhadap pekerjaan) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 13 guru (43%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 15 guru (50%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 2 orang (7%).

### **Displin Kerja**

1. Pernyataan no.1 (saya datang lebih awal ketika piket dalam sekolah) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 11 guru (37%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 15 guru (50%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 4 orang (13%).
2. Pernyataan no.2 (memakai batas absensi yang sudah ditetapkan sekolah) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 13 guru (43%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 9 guru (30%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 8 orang (27%).
3. Pernyataan no.3 (melakukan yang sesuai dengan keinginan hati) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 9 guru (30%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 18 guru (60%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 3 orang (10%).
4. Pernyataan no.4 (saya selalu menggunakan seragam sesuai hari yang telah ditentukan) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 7 guru (23%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 15 guru (50%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 8 orang (27%).

5. Pernyataan no.5 (saya sering menunda-nunda pekerjaan) telah di jawaboleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 11 guru (37%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 10 guru (33%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 9 orang (30%).
6. Pernyataan no.6 (saya memahami SOP kerja) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 9 guru (30%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 18 guru (60%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 3 orang (10%).
7. Pernyataan no.7 (saya melakukan segala pekerjaan dengan tergesa-gesa) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 11 guru (37%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 15 guru (50%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 4 orang (13%).
8. Pernyataan no.8 (saya berhati-hati dalam bekerja) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 12 guru (40%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 9 guru (30%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 9 orang (30%).
9. Pernyataan no.9 (atasan saya menegur setiap guru yang melanggar standar etika sekolah) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 9 guru (30%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 18 guru (60%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 3 orang (10%).
10. Pernyataan no.10 (tidak menyamaratakan antara guru muda dan tua) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 10 guru (33%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 12 guru (40%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 8 orang (27%).

### **Kinerja Guru**

Berdasarkan Tabel IV.9 dapat disimpulkan sebagai berikut:\

1. Pernyataan no.1 (jumlah pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan penetapan guru) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 9 guru (30%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 16 guru (53%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 5 orang (17%).
2. Pernyataan no.2 (melakukan pekerjaan sesuai dengan jumlah siklus aktivitas yang di selesaikan) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 9 guru (30%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 16 guru (53%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 5 orang (17%).
3. Pernyataan no.3 (saya memahami dengan baik apa yang harus saya lakukan untuk menjaga kualitas kerja) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 12 guru (40%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 15 guru (50%), dan yang memberikan jawaban ragu- ragu sebanyak 3 orang (10%).
4. Pernyataan no.4 (kualitas yang dicapai memenuhi standar) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 12 guru (40%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 8 guru (27%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 10 orang (33%).
5. Pernyataan no.5 (melakukan pekerjaan sesuai ketentuan sekolah) telah dijawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 9 guru (30%) yang

- memberikan jawaban setuju sebanyak 18 guru (60%), dan yang memberikan ragu-ragu sebanyak 3 orang (10%).
6. Pernyataan no.6 (saya selalu siap dalam menjalankan tugas yang diberikan kepala sekolah tepat waktu) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 11 guru (37%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 11 guru (37%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 8 orang (27%).
  7. Pernyataan no.7 (melakukan pekerjaan sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 10 guru (33%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 15 guru (50%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 5 orang (17%).
  8. Pernyataan no.8 (saya datang ke kantor setiap hari) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 10 guru (33%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 16 orang (53%) dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 4 orang (13%).
  9. Pernyataan no.9 (saya mampu melakukan pekerjaan dengan bekerjasama dalam tim dengan baik) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 9 guru (30%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 16 guru (53%), dan yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 5 orang (17%).
  10. Pernyataan no.10 (menghargai hasil kerja anggota kelompok/ team work) telah di jawab oleh responden sebanyak 30 guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 10 guru (33%) yang memberikan jawaban setuju sebanyak 14 guru (47%), dan yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 6 orang (20%).

## Hasil Uji Hipotesis

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Sederhana adalah regresi yang memiliki 1 variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Analisis regresi linier sederhana ini bertujuan untuk menguji antara variabel X terhadap variabel Y. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen.

Rumus Regresi Linier Sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 4,009 + 0,632X_1 + 0,260X_2 + e$$

Hasil dapat dilihat dari keterangan sebagai berikut:

1. Pada model regresi ini, nilai konstanta yang tercantum sebesar 4,009 dapat diartikan jika variabel bebas dalam model diasumsikan sama dengan nol, secara rata-rata variabel di luar model tetap akan meningkatkan kualitas Kinerja Guru sebesar satu-satuan atau dengan kata lain jika variable Komunikasi dan Disiplin Kerja tidak ditingkatkan, maka Kinerja Guru masih sebesar 4,009
2. Nilai besaran koefisien regresi b1 sebesar 0,632 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika Komunikasi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Kinerja Guru sebesar 0,632 satuan.
3. Nilai besaran koefisien regresi b2 sebesar 0,260 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel Disiplin Kerja mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Kinerja Guru sebesar 0,260 satuan.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial (satu persatu) terhadap variabel terikat. Hasil uji dilakukan pada *output SPSS 20* pada tabel *coefcient*. Hasil kriteria pengujinya adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikansinya untuk variabel Komunikasi (0,000) lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau thitung = 6,118 > ttabel 2,051 (n-k=30-3=27). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H0 dan menerima Ha untuk variabel Komunikasi. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel Komunikasi berpengaruh terhadap variabel Kinerja Guru pada SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1.
2. Nilai Signifikansinya untuk variabel Disiplin Kerja (0,000) lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) thitung = 2,611 > ttabel 2,051 (nk=30-3=27). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H0 dan menerima .Ha untuk variabel Disiplin Kerja dengan demikian, secara parsial bahwa variabel Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1.

### Koefisien Determinasi (R Square)

1. Nilai regresi korelasi sebesar 0,894 artinya secara bersama-sama Komunikasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru memiliki kontribusi pada taraf yang erat dan positif.
2. Untuk variabel bebas lebih dari satu baik menggunakan adjusted R Square. Dimana nilai (R<sup>2</sup>) sebesar 0,785 (78,5%). Sehingga dapat dikatakan bahwa 78,5% variasi variabel bebas yaitu Komunikasi dan Disiplin Kerja pada model ini dapat menjelaskan Kinerja Guru sedangkan sisanya sebesar 21,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.
3. Standard Error Of The Estimated adalah ukuran kesalahan prediksi. Standard Error Of The Estimated disebut dengan standard deviasi, Dalam penelitian ini nilainya sebesar 2,50272. Semakin kecil standard deviasi berarti model semakin baik

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai variabel Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS Versi 22. Secara Parsial variabel Komunikasi(X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Guru SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS Versi 22. Secara Parsial variabel Disiplin Kerja (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Guru SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS Versi 22. maka Disimpulkan variabel Komunikasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara Simultan terhadap variabel Kinerja Guru (Y) Pada SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1.

Secara Bersama-sama variabel Komunikasi dan Disiplin kerja terhadap Kinerja Guru Memiliki Kontribusi pada taraf yang erat dan positif. Dan 78,5% variabel Komunikasi dan Disiplin Kerja dapat menerangkan Kinerja Guru Pada SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1. sedangkan sisanya sebesar 21,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model seperti ketepatan waktu, kualitas kerja, kuantitas kerja dan lain-lain.

## SARAN

1. Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Komunikasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 maka saran- saran dapat diberikan sebagai berikut: 1. Agar Kinerja Guru SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 maksimal maka sekolah harus lebih meningkatkan dan memperbaiki Komunikasi agar guru dapat memberikan kualitas dan pekerjaan yang sesuai dengan harapan dari sekolah sendiri.
2. Sebaiknya Disiplin Kerja Guru SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 perlu di tingkatkan lagi yaitu dengan cara penindak tegas untuk guru yang tidak memberikan maksimal kinerjanya dan memberikan reward kepada guru yang baik kinerjanya secara kualitas dan kuantitas guna memberikan motivasi bagi guru yang lainnya agar memberikan yang terbaik untuk pekerjaannya.
3. Dengan adanya penelitian ini maka di harapkan bisa berguna sebagai bahan evaluasi menyeluruh pada SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 demi peningkatan Kinerja Guru agar jauh lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, & Budiyo, H. 2014. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arisanti, K. D., Santoso, A., & Wahyuni, S.2019. Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk. JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi, 2(1), 101- 118.
- Bangun, W. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga.
- Ginting, I. M., Bangun, T. A., Munthe, D. V., & Sihombing, S.2019. Pengaruh Disiplin Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt Pln (Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Utara). Jurnal Manajemen, S(1),35-44.
- Cholida Nasution, H., & Samosir, D. A. (2023). Influence of Price, Promotion, And Service Quality on Consumer's Purchase Interest in Matahari Store Department. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 17(2), 472–479. <https://doi.org/10.55208/jebe.v17i2.488>
- Fransiscus, R., Sagala, L. G., & Sagala, M. S. (2024). *The Influence Of Education And Training Programs On Employee Achievement In Republic Of Indonesia Public Radio Broadcasting Institution Medan*. 13(02), 492–501. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i02>
- Ghozali, Imam.2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi 4. BP-UNDIP. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, Hani. 2012. Manajemen Personal dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Penerbit BPFE Anggota IKAPI.
- Hasibuan, Malayu. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, Junaidi dan Marpaung, Syaifrih Fadillah. 2017. Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Karyawan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I Medan. Jurnal Manajemen Bisnis 27.1.
- Indri, Koeswara. 2020. Pengaruh Komunikasi dan Disiplin kerja Terhadap Kinerja Guru pada Yayasan AL-Azhar Lampung Sekolah Dasar AL- Azhar 1. Skripsi Thesis, II B DARMAJAYA.
- Keith Davis, 2009, Human sBehavior at Work : Organizational Behavior, New York : McGraw-Hill.
- Khoirunnisa, F. N., & Thomas, P. 2015. Pengaruh Disiplin Kerja dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi/Akuntansi di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo. Economic

- Education Analysis Journal, 4(1). Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Mathis Robert, Jackson John. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Salemba empat
- 83 Martoyo, Susilo. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jogjakarta: PT BPF – Yogyakarta. Priharti, R. D. V., & Susanti, R. 2020. Pengaruh Disiplin Kerja dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 2 Ogan Komerling Ulu. Kolegial., 8(1),
- Nopian Sinaga, I. (2023). Influence of Motivation, Work Environment and Compensation on Employee Performance. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 17(2). <https://doi.org/10.55208/jebe.v17i2.447>
- Nurul Afwa. 2020. Pengaruh Komunikasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru dan Pegawai MAN 1 Kota Semarang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi. Sinambela. 2017. “Manajemen Sumber Daya Manusia”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simamora, H. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Ketiga. STIE YKPN.Yogyakarta.
- Purba, L. P., Bako, E. N., Situmorang, J. M. Y., & Ginting, R. D. A. (2023). Manajemen Kepemimpinan Di Sdn 173115 Sitompul. *NBEEnglish Language Teaching Prima Journal*, 5(1), 89. <http://www.nber.org/papers/w16019149-169>.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & Simanjuntak, J. 2023. Pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada PT tanjung mutiara perkasa. *Jursima (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 11(1), 129-133.
- Rivai. V. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori Ke Praktik. Edisi pertama. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Rivai, Veithzal .2015. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan . Edisike-7. Depok: PT Rajagrafindo.
- Rostikawati, Dian dan Maulana, H. San Ridwan. 2020. Pengaruh Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Islamiyah Ciputat. *Jurnal Ekonomi Efektif*. Universitas Pamulang. Ruliana, Poppy. 2016. Komunikasi Organisasi. Teori dan Studi Kasus. Jakarta. Penerbit Rajawali Pers. Septiyana,
- Schermerhorn, Jhon R., J, Hunt. G., & N, Osborn R. 2020. Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bio Farma Persero. Universitas Telkom. Sugiyono. 2011. Metode Penelitian. Alfabeta : Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Sumali, Ahmad dan Pratama, Alfa Yudha. 2019. Pengaruh Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SDN Parakan-Tanggerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Pamulang.
- Sutrisno. 2014, Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana Prenada Media Group, Jakarta. 84
- Syaiful, Rohim. 2016. Teori Komunikasi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Taromi, T., AR, H. F., & Caska, C. 2019. Pengaruh Disiplin dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru Di SMP 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 7(1), 83-94.
- Utari, Kania Teja. 2019. Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal. Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis. UPI*, 4(2). Wibowo. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rajawali Pers.